



LAPORAN PEMENUHAN RTL

TAHUN 2025/2026



**GUGUS
JAMINAN MUTU**

FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL



**DOKUMEN LAPORAN PEMENUHAN TINDAK LANJUT (RTL)
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Tahun Akademik 2024/2025**

Nomor Dokumen : **SPMI/FKIP/TL-RTM/002/2026**

Unit : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**GUGUS JAMINAN MUTU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2025/2026 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi hasil Rapat Tinjauan Manajemen dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan peningkatan mutu berkelanjutan di Universitas Pancasakti Tegal.

Laporan ini telah dilakukan penelaahan dan dinyatakan layak sebagai dokumen resmi pelaksanaan tindak lanjut hasil RTM Tahun Akademik 2024/2025.

Ditetapkan di : Tegal

Tanggal : 26 Juni 2026

Kepala GJM FKIP UPS Tegal



M. Arif Budiman S., M.Pd.

Mengetahui
Kepala BPMU



Ir. Tofik Hidayat., M.Eng

Menyetujui
Dekan FKIP



Dr. Yoga Prihatin, M.Pd

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi, Segala puji bagi Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun Akademik 2025/2026 ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk dokumentasi sekaligus evaluasi terhadap pelaksanaan seluruh rencana tindak lanjut yang telah ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Pancasakti Tegal. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi hasil RTM telah ditindaklanjuti secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta tata kelola universitas.

Berbagai program peningkatan mutu yang dilaksanakan selama Tahun Akademik 2025/2026 meliputi bidang tata kelola, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, kerja sama, Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta manajemen risiko. Seluruh program tersebut telah menjadi bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) universitas dan dilaksanakan melalui koordinasi seluruh unit kerja.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pimpinan universitas, Badan Penjaminan Mutu, fakultas, program studi, lembaga, biro, unit kerja, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan berbagai program peningkatan mutu sehingga target tindak lanjut yang telah ditetapkan dapat direalisasikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, berbagai masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan peningkatan mutu institusi pada periode berikutnya.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dokumen evaluasi, akuntabilitas, serta dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu yang berkelanjutan di Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, 26 Juni 2026

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan sistem pengelolaan mutu yang diselenggarakan secara mandiri oleh perguruan tinggi sebagai upaya untuk menjamin terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta standar mutu yang ditetapkan oleh institusi. Implementasi SPMI dilaksanakan melalui siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)** yang bertujuan mewujudkan budaya mutu (*quality culture*) dan peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Sebagai bagian dari tahapan evaluasi dan pengendalian dalam siklus PPEPP, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pancasakti Tegal secara berkala melaksanakan **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**. RTM merupakan forum strategis yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal berdasarkan berbagai sumber informasi, seperti hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian standar mutu, hasil monitoring dan evaluasi, capaian indikator kinerja, survei kepuasan pemangku kepentingan, evaluasi pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, kerja sama, digitalisasi layanan, serta manajemen risiko.

Hasil RTM Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan, antara lain penyelesaian temuan Audit Mutu Internal (AMI), penguatan implementasi kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)*, peningkatan produktivitas publikasi ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), optimalisasi luaran pengabdian kepada masyarakat, peningkatan prestasi mahasiswa, penguatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan efektivitas kerja sama, penguatan digitalisasi layanan, penyempurnaan manajemen risiko, serta peningkatan budaya mutu di seluruh unit kerja.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut disusun **Rencana Tindak Lanjut (RTL)** yang memuat berbagai program prioritas sebagai langkah perbaikan terhadap permasalahan yang ditemukan. Setiap program dilengkapi dengan indikator keberhasilan, target capaian, penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, sumber pendanaan, serta mekanisme monitoring dan evaluasi sehingga pelaksanaannya dapat dikendalikan secara sistematis dan terukur.

Seluruh program RTL kemudian diintegrasikan ke dalam **Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Tahun Akademik 2024/2025** serta menjadi bagian dari program kerja setiap unit. Pelaksanaan RTL dimonitor secara berkala oleh Gugus Jaminan Mutu bersama pimpinan fakultas untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi RTM telah ditindaklanjuti sesuai target yang ditetapkan.

Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan seluruh rekomendasi RTM sekaligus sebagai dokumen evaluasi terhadap efektivitas implementasi program peningkatan mutu. Selain menjadi bukti objektif pelaksanaan SPMI, laporan ini juga berfungsi sebagai dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut berikutnya, penyempurnaan kebijakan mutu, pelaksanaan Audit Mutu Internal, serta pemenuhan kebutuhan akreditasi program studi maupun institusi.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan dokumen mutu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mengatur Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Statuta Universitas Pancasakti Tegal.
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasakti Tegal.
6. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasakti Tegal.
7. Standar Mutu Universitas Pancasakti Tegal.
8. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2023–2028.
9. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2024/2025.
10. Berita Acara dan Keputusan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2024/2025.

C. Tujuan

Penyusunan Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut bertujuan untuk:

1. Mendokumentasikan seluruh pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen Tahun Akademik 2024/2025.
2. Mengevaluasi tingkat keterlaksanaan setiap program tindak lanjut yang telah ditetapkan.
3. Menilai efektivitas pelaksanaan program peningkatan mutu pada seluruh bidang.
4. Mengukur ketercapaian indikator keberhasilan setiap program tindak lanjut.
5. Menjadi dasar pengambilan keputusan dalam penyusunan program peningkatan mutu pada periode berikutnya.
6. Menyediakan bukti objektif implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai dokumen pendukung Audit Mutu Internal dan akreditasi.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini meliputi seluruh program Rencana Tindak Lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Tahun Akademik 2024/2025 yang mencakup:

1. Tata Kelola;
2. Pendidikan;
3. Penelitian;
4. Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Kemahasiswaan;
6. Sumber Daya Manusia;
7. Keuangan;
8. Sarana dan Prasarana;
9. Kerja Sama;
10. Kepuasan Stakeholder;
11. Digitalisasi;
12. Manajemen Risiko; dan
13. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Seluruh bidang tersebut dievaluasi berdasarkan tingkat keterlaksanaan program, ketercapaian target, efektivitas pelaksanaan, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu fakultas.

E. Manfaat

Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi dokumen resmi pelaksanaan tindak lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi pimpinan fakultas dalam mengukur efektivitas pelaksanaan program peningkatan mutu.
3. Menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) serta program kerja pada tahun akademik berikutnya.
4. Menjadi media monitoring implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan.
5. Menjadi bukti objektif dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal, Audit Eksternal, serta akreditasi program studi dan institusi.
6. Mendorong terwujudnya budaya mutu yang berorientasi pada peningkatan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.
7. Mendukung tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal melalui implementasi peningkatan mutu yang sistematis dan berkelanjutan.

BAB II

PELAKSANAAN

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

A. Mekanisme Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan implementasi dari rekomendasi yang dihasilkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Tahun Akademik 2024/2025. RTL disusun sebagai upaya sistematis untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang teridentifikasi melalui Audit Mutu Internal (AMI), monitoring dan evaluasi, pengukuran indikator kinerja, evaluasi standar mutu, serta berbagai hasil pengukuran kinerja lainnya. Pelaksanaan RTL dilakukan dengan mengacu pada siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Setiap program tindak lanjut ditetapkan berdasarkan prioritas kebutuhan peningkatan mutu, dilengkapi dengan indikator keberhasilan, target capaian, penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, sumber pendanaan, serta mekanisme monitoring dan evaluasi.

Untuk menjamin keterlaksanaan seluruh program, setiap unit kerja diwajibkan menyusun rencana aksi, melaksanakan kegiatan sesuai jadwal, mendokumentasikan bukti pelaksanaan, serta menyampaikan laporan perkembangan kepada Gugus Jaminan Mutu (GJM). Selanjutnya, GJM melakukan monitoring, verifikasi, dan evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan RTL sebagai dasar penyusunan laporan pemenuhan.

B. Tahapan Pelaksanaan RTL

Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Identifikasi Permasalahan

Tahap pertama dilakukan melalui identifikasi berbagai permasalahan yang diperoleh dari hasil Audit Mutu Internal, monitoring indikator kinerja, evaluasi sasaran mutu, survei kepuasan, hasil tracer study, evaluasi pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta evaluasi tata kelola fakultas.

2. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut disusun program tindak lanjut yang memuat:

- Permasalahan yang harus diperbaiki;
- Analisis akar penyebab;
- Program perbaikan;
- Indikator keberhasilan;
- Target penyelesaian;
- Penanggung jawab (PIC);
- Jadwal pelaksanaan;
- Sumber pendanaan.

Program-program tersebut selanjutnya ditetapkan sebagai bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas.

3. Pelaksanaan Program

Seluruh unit kerja melaksanakan program tindak lanjut sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terkoordinasi dengan melibatkan pimpinan fakultas, program studi, Gugus Jaminan Mutu, dosen, tenaga kependidikan, serta unit pendukung lainnya.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan secara berkala oleh Gugus Jaminan Mutu melalui evaluasi dokumen, rapat koordinasi, monitoring lapangan, serta verifikasi bukti pelaksanaan. Hasil monitoring menjadi dasar untuk menilai tingkat keterlaksanaan setiap program dan menentukan tindakan korektif apabila ditemukan kendala selama pelaksanaan.

5. Penyusunan Laporan Pemenuhan RTL

Tahap terakhir adalah penyusunan Laporan Pemenuhan RTL sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan seluruh rekomendasi RTM sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam penyelenggaraan RTM periode berikutnya.

C. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut dilaksanakan selama Tahun Akademik 2024/2025 sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam masing-masing program.

Secara umum pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan Juli 2025 setelah ditetapkannya hasil RTM dan berakhir pada bulan Desember 2025. Beberapa kegiatan, seperti evaluasi CPL, monitoring mutu, monitoring keuangan, review register risiko, serta workshop budaya mutu dilaksanakan secara berkala setiap semester sesuai kebutuhan peningkatan mutu fakultas.

Monitoring perkembangan pelaksanaan RTL dilakukan secara triwulanan melalui rapat koordinasi pimpinan dan Gugus Jaminan Mutu sehingga setiap kendala yang muncul dapat segera ditindaklanjuti.

D. Penanggung Jawab Pelaksanaan

Pelaksanaan RTL melibatkan seluruh unsur pimpinan dan unit kerja di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Penanggung jawab utama terdiri atas:

1. Dekan sebagai penanggung jawab umum peningkatan mutu fakultas.
2. Wakil Dekan I sebagai koordinator bidang akademik, pendidikan, dan penelitian.
3. Wakil Dekan II sebagai koordinator bidang sumber daya, keuangan, serta sarana prasarana.
4. Wakil Dekan III sebagai koordinator bidang kemahasiswaan dan alumni.
5. Gugus Jaminan Mutu sebagai koordinator monitoring, evaluasi, dan verifikasi pelaksanaan RTL.
6. Ketua Program Studi sebagai penanggung jawab pelaksanaan program akademik.
7. Kepala Bagian Tata Usaha sebagai penanggung jawab layanan administrasi dan tenaga kependidikan.
8. UPT Sistem informasi Komputer sebagai penanggung jawab pengembangan sistem digital.
9. LPPM sebagai pendukung pelaksanaan penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

E. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan RTL dilakukan menggunakan beberapa metode agar pelaksanaan program dapat berjalan secara efektif dan terukur.

Metode monitoring meliputi:

1. Evaluasi dokumen pelaksanaan kegiatan.
2. Pemeriksaan bukti fisik pelaksanaan program.
3. Monitoring lapangan.
4. Evaluasi ketercapaian indikator kinerja.
5. Rapat koordinasi dan monitoring berkala.
6. Verifikasi oleh Gugus Jaminan Mutu.
7. Penyusunan laporan perkembangan pelaksanaan RTL.

Setiap program dinyatakan selesai apabila seluruh indikator keberhasilan telah terpenuhi serta didukung oleh bukti pelaksanaan yang telah diverifikasi oleh Gugus Jaminan Mutu.

F. Program Prioritas RTL

Program prioritas yang menjadi fokus pelaksanaan RTL Tahun Akademik 2024/2025 meliputi:

No	Bidang	Program Tindak Lanjut
1	Tata Kelola	Penyelesaian seluruh temuan Audit Mutu Internal (AMI)
2	Tata Kelola	Penyusunan kalender monitoring mutu
3	Pendidikan	Review dan penyempurnaan RPS berbasis Outcome Based Education (OBE)
4	Pendidikan	Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
5	Pendidikan	Monitoring kehadiran dosen
6	Penelitian	Klinik Penulisan Artikel Internasional
7	Penelitian	Pendampingan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
8	PkM	Publikasi seluruh luaran PkM
9	Kemahasiswaan	Program pembinaan prestasi mahasiswa
10	Kemahasiswaan	Optimalisasi tracer study berbasis digital
11	SDM	Percepatan jabatan akademik dosen
12	SDM	Pelatihan kompetensi tenaga kependidikan
13	Keuangan	Monitoring realisasi RKAT
14	Sarana dan Prasarana	Pengadaan sarana pembelajaran
15	Sarana dan Prasarana	Peningkatan bandwidth internet
16	Kerja Sama	Monitoring implementasi MoU menjadi MoA/IA
17	Kepuasan Stakeholder	Penyempurnaan SOP layanan administrasi
18	Digitalisasi	Pengembangan Dashboard Mutu
19	Manajemen Risiko	Review Register Risiko
20	SPMI	Workshop Budaya Mutu dan implementasi PPEPP

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan RTL diukur berdasarkan indikator sebagai berikut:

1. Seluruh program tindak lanjut terlaksana sesuai jadwal.
2. Seluruh indikator keberhasilan setiap program dapat dicapai.
3. Seluruh bukti pelaksanaan tersedia dan telah diverifikasi.
4. Seluruh rekomendasi RTM telah ditindaklanjuti oleh unit terkait.
5. Meningkatnya capaian indikator mutu fakultas.
6. Meningkatnya efektivitas tata kelola, tridarma perguruan tinggi, serta layanan akademik dan administrasi.
7. Menurunnya jumlah temuan berulang pada Audit Mutu Internal periode berikutnya.
8. Terbangunnya budaya mutu yang berkelanjutan melalui implementasi siklus PPEPP.

Dengan mekanisme pelaksanaan yang terencana, pelaksanaan program yang terkoordinasi, serta monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, seluruh Rencana Tindak Lanjut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan mendukung pencapaian sasaran strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal secara berkelanjutan.

BAB III
HASIL PEMENUHAN
RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

A. Pendahuluan

Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan seluruh program peningkatan mutu yang ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Tahun Akademik 2024/2025. Pelaksanaan RTL merupakan bagian dari implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Seluruh program tindak lanjut telah diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) fakultas serta dilaksanakan oleh unit kerja yang bertanggung jawab sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara berkala oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) bersama pimpinan fakultas untuk memastikan ketercapaian target serta efektivitas pelaksanaan program peningkatan mutu.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa seluruh program prioritas telah dilaksanakan sesuai rencana dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola, penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, kerja sama, digitalisasi layanan, serta implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.

B. Rekapitulasi Hasil Pemenuhan RTL

No	Bidang	Program Tindak Lanjut	Target	Hasil Pemenuhan	Status
1	Tata Kelola	Penyelesaian seluruh temuan AMI	100% selesai	Seluruh temuan telah diverifikasi dan dinyatakan selesai.	Tercapai
2	Tata Kelola	Kalender monitoring mutu	Tersedia	Kalender monitoring telah disusun dan diterapkan.	Tercapai
3	Pendidikan	Review RPS berbasis OBE	100% RPS	Seluruh RPS telah direvisi berbasis OBE.	Tercapai
4	Pendidikan	Evaluasi CPL setiap semester	Seluruh Prodi	Laporan evaluasi CPL tersedia.	Tercapai
5	Pendidikan	Monitoring kehadiran dosen	≥95%	Kehadiran dosen mencapai target.	Tercapai
6	Penelitian	Klinik publikasi internasional	Naik 20%	Publikasi internasional meningkat.	Tercapai
7	Penelitian	Pendampingan HKI	Minimal 5 HKI	Target HKI tercapai.	Tercapai

8	PkM	Publikasi luaran PkM	100%	Seluruh luaran dipublikasikan.	Tercapai
9	Kemahasiswaan	Pembinaan prestasi	Naik 25%	Prestasi nasional meningkat.	Tercapai
10	Kemahasiswaan	Tracer Study Digital	Response $\geq 70\%$	Target response tercapai.	Tercapai
11	SDM	Percepatan Jabatan Akademik	2 Lektor Kepala	Target tercapai.	Tercapai
12	SDM	Pelatihan Tendik	80% tersertifikasi	Target tercapai.	Tercapai
13	Keuangan	Monitoring RKAT	Serapan $\geq 95\%$	Realisasi anggaran mencapai target.	Tercapai
14	Sarpras	Pengadaan Sarpras	10 unit	Seluruh pengadaan selesai.	Tercapai
15	Sarpras	Peningkatan Bandwidth	Seluruh gedung	Jaringan internet meningkat.	Tercapai
16	Kerja Sama	Monitoring MoU	$\geq 80\%$ menjadi MoA/IA	Target tercapai.	Tercapai
17	Kepuasan Stakeholder	Perbaikan layanan administrasi	$\geq 4,25$	Nilai kepuasan meningkat.	Tercapai
18	Digitalisasi	Dashboard Mutu	Terintegrasi	Dashboard telah digunakan.	Tercapai
19	Manajemen Risiko	Review Register Risiko	Setiap semester	Review dilaksanakan secara berkala.	Tercapai
20	SPMI	Workshop Budaya Mutu	Seluruh unit	Seluruh unit mengikuti workshop.	Tercapai

C. Uraian Hasil Pemenuhan RTL

1. Bidang Tata Kelola

Seluruh temuan Audit Mutu Internal (AMI) yang sebelumnya belum terselesaikan telah ditindaklanjuti oleh unit terkait melalui penyusunan rencana aksi, pelaksanaan perbaikan, serta verifikasi oleh Gugus Jaminan Mutu. Selain itu, kalender monitoring mutu fakultas telah disusun dan diterapkan sebagai pedoman monitoring berkala sehingga proses pengendalian mutu menjadi lebih sistematis dan terdokumentasi.

2. Bidang Pendidikan

Seluruh program studi telah menyelesaikan review dan penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome Based Education (OBE). Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilaksanakan setiap semester melalui rapat evaluasi kurikulum sehingga diperoleh rekomendasi penyempurnaan pembelajaran. Monitoring kehadiran dosen juga telah dilakukan melalui Sistem Informasi Akademik dengan tingkat kehadiran melebihi target minimal 95%.

3. Bidang Penelitian

Pelaksanaan Klinik Penulisan Artikel Internasional dilaksanakan melalui workshop, coaching clinic, pendampingan penulisan, dan review artikel sebelum dikirim ke jurnal internasional bereputasi. Program ini berhasil meningkatkan jumlah publikasi dosen. Di samping itu, pendampingan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dilakukan secara intensif sehingga jumlah usulan HKI meningkat sesuai target yang telah ditetapkan.

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Seluruh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menghasilkan luaran yang dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah, prosiding, media massa, maupun repositori institusi. Kewajiban publikasi luaran PkM telah meningkatkan kualitas dokumentasi dan diseminasi hasil pengabdian.

5. Bidang Kemahasiswaan

Program pembinaan prestasi mahasiswa dilaksanakan melalui pelatihan, pembimbingan lomba, serta pemberian dukungan pembiayaan kompetisi. Hasilnya, jumlah prestasi mahasiswa pada tingkat nasional mengalami peningkatan. Optimalisasi tracer study berbasis digital juga berhasil meningkatkan tingkat respons alumni sehingga data lulusan menjadi lebih lengkap dan akurat.

6. Bidang Sumber Daya Manusia

Program percepatan jabatan akademik berhasil menghasilkan tambahan dosen dengan jabatan Lektor Kepala sesuai target. Pelaksanaan pelatihan kompetensi tenaga kependidikan juga berhasil meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai standar layanan administrasi perguruan tinggi.

7. Bidang Keuangan

Monitoring realisasi RKAT dilakukan secara rutin setiap triwulan melalui evaluasi pelaksanaan anggaran pada seluruh unit kerja. Tingkat serapan anggaran mencapai lebih dari 95% sehingga seluruh program prioritas dapat dilaksanakan sesuai perencanaan.

8. Bidang Sarana dan Prasarana

Pengadaan komputer laboratorium dan perangkat pembelajaran telah selesai dilaksanakan sesuai target. Selain itu, peningkatan kapasitas bandwidth internet dan pemasangan access point baru berhasil meningkatkan kualitas jaringan internet pada ruang kuliah, laboratorium, serta ruang administrasi.

9. Bidang Kerja Sama

Monitoring pelaksanaan kerja sama dilakukan secara berkala sehingga sebagian besar Nota Kesepahaman (MoU) berhasil ditindaklanjuti menjadi Perjanjian Kerja Sama (MoA) maupun *Implementation Arrangement* (IA). Hal tersebut meningkatkan efektivitas implementasi kerja sama dalam mendukung tridarma perguruan tinggi.

10. Bidang Kepuasan Stakeholder

Fakultas melakukan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan administrasi disertai pelatihan bagi petugas layanan. Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna layanan meningkat dan melampaui target nilai 4,25 dari skala 5.

11. Bidang Digitalisasi

Dashboard Mutu Fakultas berhasil dikembangkan dan diintegrasikan dengan sistem informasi yang telah ada. Dashboard tersebut digunakan sebagai media monitoring indikator mutu, capaian standar, dan tindak lanjut hasil evaluasi secara real time oleh pimpinan dan Gugus Jaminan Mutu.

12. Bidang Manajemen Risiko

Review register risiko dilaksanakan setiap semester melalui identifikasi risiko baru, evaluasi efektivitas pengendalian, serta pembaruan strategi mitigasi. Kegiatan ini meningkatkan kesiapan fakultas dalam mengelola risiko strategis maupun operasional.

13. Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Workshop budaya mutu dan implementasi PPEPP dilaksanakan dengan melibatkan seluruh program studi, unit kerja, dosen, dan tenaga kependidikan. Kegiatan tersebut meningkatkan pemahaman sivitas akademika mengenai pentingnya budaya mutu serta memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di lingkungan fakultas.

D. Hasil Monitoring Program Prioritas

Monitoring terhadap lima program prioritas menunjukkan bahwa seluruh kegiatan telah diselesaikan sesuai jadwal. Penyelesaian temuan AMI mencapai 100%, review RPS berbasis OBE telah dilaksanakan di seluruh program studi, Klinik Publikasi Internasional berhasil meningkatkan produktivitas publikasi dosen, program pembinaan prestasi mahasiswa menghasilkan peningkatan prestasi tingkat nasional, serta pengadaan sarana pembelajaran selesai sesuai spesifikasi dan kebutuhan pembelajaran.

Verifikasi yang dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu menyatakan bahwa seluruh bukti pelaksanaan telah lengkap dan memenuhi persyaratan sebagai bukti objektif implementasi Rencana Tindak Lanjut.

E. Evaluasi Capaian RTL

Secara keseluruhan, seluruh program yang tercantum dalam Rencana Tindak Lanjut RTM Tahun Akademik 2024/2025 telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan. Implementasi RTL memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu tata kelola, proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, sarana prasarana, kerja sama, digitalisasi layanan, dan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Keberhasilan tersebut menunjukkan komitmen pimpinan fakultas, program studi, dan seluruh unit kerja dalam membangun budaya mutu melalui implementasi siklus PPEPP secara konsisten dan berkelanjutan.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, seluruh Rencana Tindak Lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Tahun Akademik 2024/2025 telah dipenuhi sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan RTL tidak hanya menyelesaikan berbagai permasalahan yang teridentifikasi pada proses evaluasi sebelumnya, tetapi juga meningkatkan efektivitas tata kelola dan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Hasil pemenuhan RTL ini menjadi dasar bagi penyusunan program kerja dan Rencana Tindak Lanjut pada periode berikutnya sebagai bagian dari upaya mewujudkan peningkatan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

BAB IV EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

A. Pendahuluan

Evaluasi efektivitas pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan bagian penting dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan implementasi rekomendasi hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Evaluasi ini tidak hanya mengukur ketercapaian target program, tetapi juga menganalisis dampak pelaksanaan RTL terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, tata kelola organisasi, serta efektivitas implementasi standar mutu.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil monitoring program, verifikasi bukti pelaksanaan, capaian indikator kinerja, hasil rapat koordinasi, serta laporan dari setiap unit kerja. Dengan demikian, evaluasi ini menjadi dasar dalam menentukan langkah pengendalian dan penyusunan program peningkatan mutu pada siklus berikutnya.

B. Analisis Efektivitas Pelaksanaan RTL

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, seluruh program prioritas yang ditetapkan dalam RTL Tahun Akademik 2024/2025 telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal, indikator keberhasilan, dan target yang telah ditentukan. Tidak terdapat program strategis yang tertunda ataupun tidak terlaksana.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian mutu yang diterapkan telah berjalan secara efektif. Integrasi RTL ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), penetapan penanggung jawab yang jelas, serta monitoring berkala oleh Gugus Jaminan Mutu menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan implementasi program.

Selain itu, koordinasi yang baik antara pimpinan fakultas, program studi, unit pendukung, dosen, dan tenaga kependidikan turut mempercepat penyelesaian berbagai program perbaikan sehingga seluruh rekomendasi RTM dapat dipenuhi secara optimal.

C. Dampak Pelaksanaan RTL terhadap Peningkatan Mutu

1. Peningkatan Tata Kelola

Pelaksanaan tindak lanjut terhadap seluruh temuan Audit Mutu Internal (AMI) telah meningkatkan efektivitas sistem pengendalian mutu. Penyusunan kalender monitoring mutu juga memberikan kepastian jadwal evaluasi sehingga proses monitoring menjadi lebih terencana, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

2. Peningkatan Mutu Pendidikan

Review Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome Based Education (OBE), evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta monitoring kehadiran dosen telah meningkatkan kualitas

proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi lebih selaras dengan profil lulusan, sedangkan disiplin pelaksanaan perkuliahan semakin meningkat.

3. Peningkatan Kinerja Penelitian

Pelaksanaan Klinik Publikasi Internasional berhasil meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun artikel ilmiah bereputasi internasional. Pendampingan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) juga meningkatkan jumlah luaran penelitian yang memperoleh perlindungan hukum sehingga memperkuat indikator kinerja penelitian fakultas.

4. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan publikasi wajib terhadap seluruh luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berhasil meningkatkan kualitas dokumentasi dan diseminasi hasil kegiatan. Luaran PkM tidak hanya terdokumentasi dengan baik, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan rekognisi institusi.

5. Peningkatan Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Alumni

Program pembinaan prestasi mahasiswa memberikan dampak terhadap meningkatnya jumlah prestasi pada tingkat nasional. Di sisi lain, optimalisasi tracer study berbasis digital meningkatkan partisipasi alumni sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat dimanfaatkan dalam evaluasi kurikulum maupun peningkatan layanan akademik.

6. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Program percepatan jabatan akademik berhasil meningkatkan jumlah dosen yang memperoleh jabatan Lektor Kepala. Pelatihan kompetensi tenaga kependidikan juga berdampak pada meningkatnya profesionalisme dan kualitas pelayanan administrasi.

7. Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Monitoring RKAT secara triwulanan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran. Seluruh program prioritas dapat dilaksanakan sesuai jadwal dengan tingkat serapan anggaran yang memenuhi target tanpa mengurangi prinsip efisiensi dan transparansi.

8. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Pengadaan perangkat pembelajaran dan peningkatan kapasitas jaringan internet memberikan dampak terhadap meningkatnya kualitas layanan pembelajaran berbasis teknologi informasi, penelitian, serta pelayanan administrasi.

9. Peningkatan Efektivitas Kerja Sama

Monitoring implementasi kerja sama berhasil meningkatkan jumlah Nota Kesepahaman (MoU) yang ditindaklanjuti menjadi Perjanjian Kerja Sama (MoA) maupun *Implementation Arrangement* (IA). Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama yang dibangun tidak hanya bersifat administratif, tetapi telah menghasilkan kegiatan nyata yang mendukung tridarma perguruan tinggi.

10. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Pengembangan Dashboard Mutu serta pelaksanaan Workshop Budaya Mutu dan PPEPP meningkatkan efektivitas monitoring indikator mutu serta memperkuat pemahaman sivitas akademika terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. Ketersediaan data mutu secara

terintegrasi juga mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*).

11. Penguatan Manajemen Risiko

Review register risiko yang dilaksanakan secara berkala meningkatkan kemampuan fakultas dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko strategis maupun operasional sehingga keberlangsungan penyelenggaraan tridarma dapat lebih terjamin.

D. Kendala Pelaksanaan

Walaupun seluruh target RTL berhasil dicapai, beberapa kendala masih ditemui selama pelaksanaan, antara lain:

1. Penjadwalan kegiatan pendampingan dosen harus disesuaikan dengan beban pelaksanaan tridarma.
2. Pengembangan sistem digital memerlukan dukungan infrastruktur teknologi informasi yang terus ditingkatkan.
3. Pengumpulan data dari beberapa unit masih memerlukan koordinasi yang lebih intensif agar proses pelaporan lebih cepat.
4. Proses publikasi pada jurnal internasional bereputasi memerlukan waktu yang relatif panjang karena tahapan review yang ketat.

Kendala tersebut tidak menghambat pencapaian target, namun menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pada periode berikutnya.

E. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa rekomendasi yang perlu dilaksanakan pada Rapat Tinjauan Manajemen berikutnya adalah:

1. Melanjutkan Klinik Publikasi Internasional sebagai program rutin setiap semester.
2. Meningkatkan jumlah pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual melalui integrasi dengan seluruh luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan Dashboard Mutu agar terintegrasi dengan sistem akademik, penelitian, keuangan, dan kemahasiswaan.
4. Memperkuat digitalisasi layanan akademik, tracer study, dan monitoring mutu berbasis teknologi informasi.
5. Meningkatkan pembinaan prestasi mahasiswa melalui kerja sama dengan mitra eksternal dan lembaga penyelenggara kompetisi.

6. Memperkuat implementasi manajemen risiko melalui monitoring berkala dan pembaruan register risiko pada setiap unit kerja.
7. Menjadikan hasil evaluasi RTL sebagai dasar penyusunan RKAT, Program Kerja Tahunan, dan Rencana Tindak Lanjut pada Tahun Akademik 2025/2026.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL), dapat disimpulkan bahwa seluruh program yang ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen Tahun Akademik 2024/2025 telah dilaksanakan secara efektif dan mencapai target yang direncanakan. Pelaksanaan RTL memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, kerja sama, digitalisasi layanan, manajemen risiko, dan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Keberhasilan tersebut menunjukkan semakin kuatnya budaya mutu di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal. Hasil evaluasi ini menjadi landasan dalam menyusun program peningkatan mutu pada periode berikutnya sehingga proses *continuous quality improvement* dapat berlangsung secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2024/2025 disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan seluruh rekomendasi yang telah ditetapkan dalam RTM sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, dan verifikasi oleh Gugus Jaminan Mutu, seluruh program tindak lanjut telah dilaksanakan sesuai dengan target, indikator keberhasilan, dan jadwal yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan RTL mencakup berbagai bidang strategis, yaitu tata kelola, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, kerja sama, kepuasan pemangku kepentingan, digitalisasi, manajemen risiko, serta penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Seluruh program tersebut telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola fakultas.

Beberapa capaian penting yang berhasil diwujudkan selama pelaksanaan RTL antara lain:

1. Seluruh temuan Audit Mutu Internal (AMI) telah diselesaikan dan diverifikasi oleh Gugus Jaminan Mutu.
2. Seluruh Program Studi telah menyelesaikan review Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome Based Education (OBE) serta melaksanakan evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara berkala.
3. Produktivitas penelitian meningkat melalui pelaksanaan Klinik Publikasi Internasional dan pendampingan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
4. Seluruh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menghasilkan luaran yang dipublikasikan sesuai ketentuan.
5. Prestasi mahasiswa pada tingkat nasional mengalami peningkatan melalui program pembinaan yang lebih terstruktur.
6. Target tracer study alumni berhasil dicapai melalui optimalisasi sistem tracer study berbasis digital.
7. Kompetensi sumber daya manusia meningkat melalui percepatan jabatan akademik dosen dan pelaksanaan pelatihan serta sertifikasi tenaga kependidikan.

8. Pengelolaan keuangan, sarana prasarana, kerja sama, digitalisasi layanan, dan manajemen risiko menunjukkan peningkatan efektivitas sebagai hasil implementasi program tindak lanjut.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian dan peningkatan mutu telah berjalan secara efektif. Hasil tersebut mencerminkan komitmen pimpinan fakultas, program studi, serta seluruh unit kerja dalam membangun budaya mutu (*quality culture*) yang berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan RTL, beberapa rekomendasi yang perlu menjadi perhatian dalam penyusunan program kerja dan Rencana Tindak Lanjut pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan konsistensi pelaksanaan siklus PPEPP sebagai dasar implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di seluruh unit kerja.
2. Melanjutkan program peningkatan publikasi ilmiah internasional, pendampingan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta penguatan budaya riset melalui kegiatan pendampingan yang berkelanjutan.
3. Melakukan evaluasi kurikulum, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dunia kerja, dan kebijakan nasional.
4. Mengembangkan Dashboard Mutu yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, keuangan, serta sumber daya manusia sehingga proses monitoring dapat dilakukan secara real time.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi melalui penyempurnaan standar layanan, digitalisasi proses bisnis, dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
6. Memperkuat implementasi manajemen risiko melalui pembaruan register risiko secara berkala dan integrasi hasil evaluasi risiko ke dalam proses perencanaan fakultas.
7. Meningkatkan efektivitas kerja sama dengan memastikan setiap Nota Kesepahaman (MoU) ditindaklanjuti menjadi Perjanjian Kerja Sama (MoA) atau *Implementation Arrangement* (IA) yang menghasilkan kegiatan nyata.
8. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan RTL melalui pemanfaatan indikator kinerja yang terukur, pelaporan berkala, serta verifikasi berbasis bukti objektif.

C. Tindak Lanjut

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan mutu berkelanjutan, hasil evaluasi Pemenuhan RTL ini akan digunakan sebagai dasar dalam:

1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Tahun Akademik berikutnya.
2. Penyusunan program peningkatan mutu pada setiap program studi dan unit kerja.

3. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) periode selanjutnya.
4. Penyusunan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik berikutnya.
5. Penyempurnaan kebijakan, standar, manual, prosedur, dan formulir dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.
6. Penyusunan dokumen pendukung akreditasi program studi maupun institusi.

Dengan menjadikan hasil evaluasi ini sebagai dasar pengambilan keputusan, diharapkan seluruh program peningkatan mutu dapat dilaksanakan secara lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan sehingga mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

D. Penutup

Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut merupakan wujud nyata komitmen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten. Keberhasilan pelaksanaan seluruh program tindak lanjut menunjukkan bahwa budaya mutu telah menjadi bagian dari tata kelola fakultas dan terus berkembang melalui keterlibatan aktif seluruh sivitas akademika.

Ke depan, komitmen terhadap peningkatan mutu harus terus dipertahankan melalui evaluasi yang berkesinambungan, pengendalian yang efektif, serta inovasi dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian, fakultas diharapkan mampu meningkatkan daya saing, memenuhi tuntutan pemangku kepentingan, serta mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang unggul, akuntabel, dan berkelanjutan.